

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (dalam Fairus, 2020: 31), adalah jenis penelitian yang menekankan pada kualitas data yang dikumpulkan, bukan pada kuantitasnya. Data dalam penelitian kualitatif biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Penelitian kualitatif juga lebih memperhatikan proses daripada hasil akhir, karena proses tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Selain itu, penelitian kualitatif juga memerlukan analisis data yang intensif dan mendalam untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat dipercaya.

Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi proyek P5 terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa, dengan mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan potensi kewirausahaan, (2) untuk mengevaluasi dampak implementasi proyek P5 terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa, dengan mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai Pancasila dan potensi kewirausahaan, (3) untuk menganalisis hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan proyek P5 dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitasnya.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci. Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Kanigoro Kota Madiun. SDN 01 Kanigoro terletak di Jalan Ronggo Tohjoyo No. 12 Kanigoro, Kecamatan Kartoharjo, Kota Madiun Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut mengimplementasikan banyak sekali aktivitas terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter kewirausahaan. Selain itu sekolah tersebut juga sudah menerapkan Kurikulum Merdeka.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian disesuaikan dengan ijin dari pihak sekolah dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Batas adalah bulan Januari sampai Juni 2023. Untuk jadwal penelitian tersebut dibuat tabel di seperti dibawah ini:

Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Tahun, Bulan					
		2023					
		Sept.	Okt.	Nov.	Des.	Jan.	Feb.
1.	Pengajuan Judul						
2.	Penyusunan Proposal						
3.	Seminar Proposal						
4.	Pengambilan Data Dan Analisis Data						
5.	Penyusunan Laporan						

### C. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), Data primer adalah “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam membentuk karakter jiwa kewirausahaan pada siswa di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun. Pihak-pihak tersebut adalah: 1) Kepala SDN 01 Kanigoro, 2) Guru kelas V SDN 01 Kanigoro, dan 3) siswa kelas V SDN 01 Kanigoro.

## 2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen terkait kegiatan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun yang meliputi: 1) Program atau jadwal kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, 2) Dokumentasi hasil karya kegiatan proyek, 3) Modul kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, 4) Dokumentasi foto selama kegiatan berlangsung, dan 5) Penilaian kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

### **D. Instrumen Pengambilan Data**

Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen pada penelitian ini. Pada saat fokus penelitian telah jelas maka, instrumen pada penelitian akan dikembangkan secara sederhana untuk memenuhi data yang telah didapat dan membandingkan mencocokkan data yang sudah ditemukan di lokasi lapangan melalui beberapa teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi (Ahyar, et. al., 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian utama serta alat bantu agar memperoleh data di lapangan yaitu:

#### 1. Pedoman Observasi

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini digunakan agar memperoleh data tentang bentuk pelaksanaan Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila. Tempat berdasarkan penelitian ini adalah ruang kegiatan, dimana peneliti mengamati upaya guru, dan bentuk kegiatannya selama proses berlangsung, yaitu menggunakan observasi partisipatif.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator
1.	Implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan, pelaksanaan, penilaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.</li> <li>- Langkah-langkah dalam penerapan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.</li> </ul>
2.	Upaya guru dan hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk mengenal makanan sambel pecel.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik berkunjung ke home industry pembuatan sambel pecel.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik alat dan bahan apa saja yang di perlukan untuk membuat sambel pecel.</li> <li>- Guru mengajak peserta didik melihat pembuatan sambel pecel lewat video.</li> <li>- Guru mengajak dan membimbing peserta didik untuk untuk praktek membuat sambel pecel.</li> <li>- Guru menilai aktivitas siswa saat kegiatan berlangsung</li> <li>- Guru mengajak peserta didik untuk bazar dari produk sambel pecel yang telah mereka buat.</li> <li>- Guru menilai pemahaman siswa dalam berwirausaha tersebut dengan melihat hasil karya yang dibuat siswa.</li> <li>- Kendala dan solusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan</li> </ul>

No	Aspek yang diamati	Indikator
3.	Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di kelas 5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggali informasi tentang faktor pendukung dalam penerapan kegiatan proyek.</li> <li>- Menggali informasi tentang faktor penghambat dalam penerapan kegiatan proyek.</li> </ul>

## 2. Pedoman Wawancara

Wawancara ini digunakan agar memperoleh data dari implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, guru kelas empat, guru ahli. Berikut ini pedoman wawancara:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Informan	Topik Wawancara
Kepala SDN 01 Kanigoro	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</li> <li>2. Upaya guru dalam membentuk karakter budaya pada siswa</li> <li>3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.</li> </ol>
Guru kelas V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman guru terhadap penerapan kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.</li> <li>2. Upaya guru dalam membentuk karakter jiwa kewirausahaan melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.</li> <li>3. Pelaksanaan kegiatan proyek. (mengintegrasikan sambel pecel dengan kegiatan proyek dengan memberikan kesempatan siswa dalam membuat hasil karya yang dipelajarinya)</li> </ol>

Informan	Topik Wawancara
	4. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan saat melaksanakan kegiatan proyek. 5. Cara guru dalam mengevaluasi serta menilai hasil kegiatan proyek siswa.
Guru P5	1. Bagaimana Penerapan Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. 2. Bagaimana sistem dan upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila. 3. Bagaimana upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
Siswa kelas IV	1. Bagaimana cara membuat suatu karya yang memperlihatkan pemahamannya terkait kegiatan proyek tersebut dan konsep yang telah dipelajari. 2. pendekatan atau cara untuk mengenal dan memahami sejarah kebudayaan lokal melalui penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu merekam semua bentuk kegiatan dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan kegiatan kebudayaan dalam membentuk karakter budaya, agar dapat mengetahui serta menganalisis kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dari bentuk implementasi kurikulum merdeka di sekolah tersebut, khususnya di kelas V SDN 01 Kanigoro Kota Madiun.

### E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

## 1. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Fairus, 2020).

Untuk teknik ini peneliti melakukan pengamatan secara proses pembelajaran berlangsung atau melibatkan diri dalam kegiatan tersebut. Kehadiran peneliti di SDN 01 Kanigoro untuk mengamati kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas 5 di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun, dengan memperhatikan hal-hal yang terjadi disana. Pengamatan lebih rinci yang diamati oleh peneliti terkait lokasi penelitian hingga fokus penelitian. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data melalui observasi sangatlah diperlukan agar lebih mengetahui objek pembahasannya lebih dekat dan lebih spesifikasi.

Berikut ini peneliti menyajikan tabel yang berisi tentang informan dengan masing-masing tema wawancara yang diajukan oleh peneliti.

- a. Bentuk Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas V di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun.

- b. Upaya guru dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas V di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas V di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun.

## **2. Wawancara**

Wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut Yusuf mengemukakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti (Fairus, 2020).

Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada informan guna memperoleh data terkait implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam membentuk karakter budaya pada siswa. Wawancara tersebut berkaitan dengan:

- a. Bentuk implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas V di SDN 01 Kangioro Kota Madiun.

- b. Upaya guru dan hasil dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa melalui kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada siswa kelas V di SDN 01 Kangioro Kota Madiun.
- c. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di kelas 5 di SDN 01 Kanigoro.

Wawancara dengan topik di atas ditunjukkan kepada:

- a. Kepala Sekolah SDN 01 Kanigoro Kota Madiun
- b. Guru kelas 5 di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun
- c. Guru P5 di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun
- d. Siswa kelas 5 di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun

### **3. Dokumentasi**

Dokumen menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Fairus, 2020). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada. Tetapi tidak semua dokumen memilih tingkat kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto bisa saja dibuat untuk kepentingan tertentu.

Dokumen yang dilakukan oleh peneliti dengan mengambil data yang berkaitan tentang penelitian Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas V di SDN 01 Kaniogoro Kota Madiun.

Profil SDN 01 Kanigoro, Program kegiatan proyek pembelajaran P5 dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, Jadwal pembuatan proyek, Dokumentasi hasil karya kegiatan proyek dan Dokumentasi foto selama kegiatan berlangsung.

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Menurut Lincoln dan Guba (dalam Wijaya, 2018), keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realistik itu bersifat majemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Wijaya (2018), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

Dalam penelitian ini dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap perwakilan siswa kelas V di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun. Peneliti memberi pertanyaan seputar peran guru dalam mendampingi pembelajaran terutama saat kegiatan proyek dalam pembelajaran P5 tema kewirausahaan. Serta memberikan pertanyaan seputar kegiatan proyek yang dilakukannya.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah dipeoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi saat pembelajaran yang dilakukan kepada guru.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Data yang dipeoleh dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar biasanya akan menghasilkan data yang lebih valid. Untuk itu pengujian kredibilitas suatu data harus dilakukan pengecekan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi pada waktu atau situasi yang berbeda sampai mendapatkan data yang kredibel. Dalam peneliti melakukan dengan cara observasi/terjun langsung di lapangan dengan secara terus menerus sehingga mendapatkan data yang asli sesuai dengan hasil di lapangan, tentang kejadian atau kegiatan yang lebih mendalam selama kegiatan berlangsung di SDN 01 Kanigoro Kota Madiun.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu penyusunan data secara sistematis berdasarkan data yang didapat di lapangan, mulai dengan wawancara, mengamati hasil aktivitas, serta dokumen lainnya yang dapat memperkuat hasil penelitian. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data, menjabarkannya sesuai poin tertentu, lalu, Menyusun kedalam bentuk pola, memilih, dan membuat kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini memakai teori Miles and Huberman (dalam Putri, 2023) yang berupa:

### **1. Reduksi Data (Kondensasi)**

Reduksi data yang berarti menyederhanakan semua data yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan. Data yang disederhanakan merupakan kegiatan penggolongan dan penajaman data. Dalam artian lain bahwa reduksi data ini merupakan kegiatan peneliti menyederhanakan data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter, pelaksanaan, dan dampak kegiatan literasi keagamaan.

Menurut Sugiyono (2018) Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan

sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data diselesaikan setelah reduksi data. Penyajian data disajikan dengan uraian yang padat dan singkat. Peneliti melaksanakan penyusunan data dengan cara yang terstruktur, selanjutnya di tahap penulisan data yang didapatkan dengan bentuk naratif di lapangan.

Menurut Sugiyono (2018), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dilaksanakan setelah reduksi data dan penyajian data. Peneliti melaksanakan penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang telah mampu menjawab fokus penelitian yang ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Menurut Sirajudin, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang telah diuji kecocokannya maupun kebenarannya dan merupakan validitas penelitian (Putri, 2023).